

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the election of BPD members and how the advantages and disadvantages were carried out by e-voting and how the effectiveness of the application of e-voting in the election of the Village Consultative Body (BPD) in Sungkai Village, Bajubang District, Batanghari Regency. The research approach method is a qualitative approach, this qualitative research is descriptive which can provide an overview of the effectiveness of the e-voting system in the election of BPD members in Sungkai Village, Bajubang sub-district. The results showed that, firstly, the implementation of the election of BPD members in Sungkai Village using the representative deliberation system was considered poor because not all people could participate in giving their voting rights, while using the e-voting system it was considered good enough and able to meet the needs of the people. Second, the election of BPD members in Sungkai Village has been said to be effective because there are no major obstacles in the implementation process and the results are relatively good in terms of community participation during the election of BPD members.

Keywords: *Effectiveness of E-voting, Strengths and Weaknesses, Election of Village Consultative Body*

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemilihan anggota BPD dan bagaimana kelebihan dan kelemahan yang dilakukan secara *e-voting* dan bagaimana efektivitas penerapan *e-voting* dalam pemilihan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Sungkai Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari. Metode pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif yang mana dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem *e-voting* dalam pemilihan anggota BPD di Desa Sungkai kecamatan Bajubang. Hasil penelitian menunjukkan yaitu, pertama implementasi pemilihan anggota BPD di Desa Sungkai menggunakan sistem musyawarah perwakilan dinilai kurang baik karena tidak semua masyarakat dapat ikut serta memberikan hak suaranya, sedangkan dengan menggunakan sistem *e-voting* di nilai sudah cukup baik serta mampu memenuhi kebutuhan rakyat. Kedua, pelaksanaan pemilihan anggota BPD di Desa Sungkai sudah dikatakan efektif karena tidak ada kendala besar dalam proses pelaksanaannya dan hasil relatif baik dilihat dari partisipasi masyarakat pada saat pelaksanaan pemilihan anggota BPD.

Kata kunci : Efektivitas E-voting, Kelebihan dan kelemahan, Pemilihan Badan Permusyawaratan Desa